

Pemanfaatan Media Animasi dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X

Fidhotur Rofiah¹, Siti Ulfyani², Sri Winarni³, Asrofah⁴

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang

⁴ Bahasa Indonesia, SMK Yayasan Pharmasi Semarang

e-mail: rofiahfidhotur@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran secara tepat dapat menjadi motivasi bagi peserta didik sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan hanya memanfaatkan buku paket dari guru untuk menyampaikan materi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan media animasi dalam kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks biografi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan cara menjelaskan secara deskriptif tentang pemanfaatan media animasi pada materi menganalisis struktur teks biografi dan tanggapan dari peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu data yang telah diperoleh dari sumber utama dari hasil observasi pengamatan, wawancara, serta hasil tanggapan peserta didik menggunakan angket. Hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi dapat membawa manfaat dan berhasil menarik perhatian serta membantu peserta didik untuk terampil dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur teks biografi.

Kata kunci: *Media, Animasi, Teks Biografi*

Abstract

The appropriate use of instructional media can motivate learners to create engaging and enjoyable learning experiences. Based on field observations, there has been a lack of instructional media capable of capturing students' attention, with teaching primarily relying on teacher-guided books. This study aims to explore the utilization of animated media in learning and analyzing the structure of biographical texts. The research methodology employed is qualitative descriptive, where the researcher provides a descriptive account of how animated media is used in analyzing the structure of biographical texts and examines students' responses to learning activities involving animated media. Data collection involves primary data sourced from direct observation, interviews, and student feedback through questionnaires. The findings reveal that integrating animated media in learning to analyze the structure of biographical texts brings benefits by effectively capturing students' attention and assisting them in developing skills for biographical text analysis.

Keywords: *Media, Animation, Biography Text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh sesuatu yang baru baik pengetahuan ataupun pengalaman baru. Manusia melakukan kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yaitu agar dapat mengembangkan atau meningkatkan bakat serta potensi yang ada. Apabila manusia tidak melakukan pembelajaran maka tidak akan memenuhi kebutuhannya. Dalam memenuhi kebutuhan belajar tersebut, manusia dapat memanfaatkan lingkungan sekitar misalnya keluarga, pendidikan di sekolah, dan masyarakat. Salah satu kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah yaitu antara guru dan peserta didik. Seperti halnya definisi

pembelajaran yang diungkapkan oleh Sudjana (2016:28) bahwa pembelajaran merupakan suatu komunikasi yang dilakukan dengan dua arah. Maksud dari dua arah tersebut ialah adanya seseorang yang terlibat sebagai pengirim pesan yaitu guru dan penerima pesan yaitu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam pembelajaran juga dapat berperan sebagai fasilitator untuk memberikan dan mendengarkan tanggapan serta pertanyaan dari peserta didik. Komunikasi dua arah yang dilakukan antara guru dan peserta didik dapat membangun hubungan baik dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat menciptakan kenyamanan peserta didik dalam mengungkapkan apa yang dirasakan dan kesulitan apa yang sedang mereka hadapi.

Proses belajar juga bersifat individual dan kontekstual, yang memiliki arti bahwa proses pembelajaran dapat terjadi dalam diri setiap peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungan sekitar (Warsita, 2008:62). Kegiatan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan motivasi peserta didik. Pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik diantaranya memiliki tujuan yang jelas dan terukur, hal tersebut dapat dilihat ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas dalam manajemen waktu. Penggunaan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang baik, misalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar di kelas. Kegiatan pembelajaran dapat memanfaatkan adanya optimalisasi dari perkembangan zaman. Optimalisasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern sekaligus menjadi komponen atau tolak ukur dari perkembangan zaman.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dikenal dengan istilah digitalisasi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tidak selalu dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang dirancang sebelumnya, dapat juga terjadi kegagalan ketika pelaksanaannya. Ketidakterhasilan kegiatan pembelajaran dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu terdapat hambatan dalam proses komunikasi yang terjalin antara peserta didik dan guru (Rahmayantis, 2016). Untuk meminimalis terjadinya kegagalan atau hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik dapat menggunakan berbagai cara salah satunya memanfaatkan alat atau media pembelajaran. Media tersebut juga dapat digunakan sebagai cara untuk menunjang tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran. Dalam memahami media pembelajaran dapat dikatakan sebagai cara menyampaikan dan menyalurkan suatu pesan sari salah satu sumber secara terencana, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pembelajaran yaitu peserta didik dapat merasa nyaman, efektif, dan efisien (Munadi, 2023:7). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu merangsang pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik agar lebih fokus serta termotivasi untuk lebih mudah dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh pendidik di kelas nantinya. Media pembelajaran memiliki kelebihan yang mampu mengubah kebiasaan peserta didik ke arah yang baik. Dari pernyataan tersebut, maka media pembelajaran sangat penting untuk digunakan oleh pendidik ketika mengajar di kelas. Melihat dari kondisi saat ini, bahwa media pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai sebuah alat bantu dalam pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran juga menjadi bagian yang penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Media pembelajaran memiliki berbagai bentuk dan jenis, salah satunya yaitu animasi. Sekarang ini animasi banyak dikenal oleh berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kalangan yang menggunakan animasi sebagai media video, film di bioskop, gambar, dan lain sebagainya. Animasi memiliki arti gambar yang dapat bergerak atau video dimana seolah-olah seseorang sedang melakukan suatu aktivitas gerakan (Soetopo, 2013:12). Sedangkan definisi lain dari animasi yaitu sebuah tampilan yang berisi teks, grafik, atau suara di dalam suatu gerakan yang diproses oleh program komputer. Media animasi juga dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam pembelajaran karena dapat membantu menyelesaikan soal-soal yang kompleks dengan cara yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan gambar yang bergerak. Animasi juga dapat membantu peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan menjadi langkah-langkah sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks biografi pada peserta didik kelas X, ditemukan beberapa permasalahan, seperti guru belum menggunakan media inovatif dan banyak menggunakan metode ceramah, dimana interaksi antara guru dan peserta didik menjadi berkurang, sehingga menimbulkan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks biografi, akibatnya peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar. Menurut (Kemendikbud, 2018) teks biografi adalah sebuah teks yang menceritakan suatu kisah hidup perjalanan seseorang dan ditulis oleh orang lain, mulai dari pengalaman sampai dengan pencapaian atau karir dari orang tersebut. Umumnya teks biografi menceritakan perjalanan hidup seorang tokoh yang memiliki pengaruh baik dalam kehidupan. Kegiatan pembelajaran dengan menyimak biografi seseorang selain menambah informasi dan pengetahuan juga dapat mengambil pesan baik yang disampaikan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui teks biografi, seseorang juga dapat menganalisis suatu karya untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Dari permasalahan yang ditemukan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu memanfaatkan media animasi dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi dengan hasil respon dari peserta didik dan guru terhadap media tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat oleh pendidik. Dengan penggunaan media tersebut diharapkan dapat menciptakan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dan interaktif sesuai dengan materi yang dipelajari.

Kajian ini terinspirasi dari penelitian Marista, Dwi Rahmayantis (2022), persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan atau dikembangkan yaitu media animasi, perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada materi menganalisis struktur teks biografi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati, Mita (2022) memiliki perbedaan pada media yang digunakan, jika Nurmiati menggunakan media aplikasi nearpod, maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan media animasi. Keberhasilan dari beberapa penelitian tersebut menjadi inspirasi untuk menjadikan media pembelajaran lebih bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran peserta didik khususnya pada materi menganalisis struktur teks biografi pada jenjang SMA/SMK kelas X dengan menggunakan media animasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan untuk metode yang digunakan yaitu berupa deskriptif naratif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis sebuah temuan dalam penelitian, namun tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2015:9). Sedangkan metode penelitian adalah seperangkat cara atau kegiatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian berdasarkan asumsi dasar, pandangan filosofis, dan ideologi, serta adanya masalah yang saling berkaitan. Pada penelitian ini teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan subjek dan menjelaskan latar belakang masalah serta didukung dengan adanya fakta-fakta berdasarkan hasil pengamatan yang bersifat karakteristik sesuai dengan yang ada di lapangan untuk mencapai suatu kesimpulan secara umum. Penelitian ini lebih menekankan pada perolehan gambaran pemanfaatan media animasi dalam kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks biografi pada peserta didik kelas X, dengan berusaha serta bertujuan untuk memberikan solusi dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi dan menghubungkannya sesuai dengan data pengamatan dan wawancara. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari guru dan peserta didik, sedangkan data yang diperoleh berupa observasi pengamatan dan wawancara. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer atau data yang diperoleh berdasarkan sumber pertama dari hasil pengamatan observasi pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara luring atau tatap muka dan hasil wawancara guru dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab terkait pemanfaatan media animasi yang telah digunakan. Metode deskriptif naratif memiliki tiga tahapan untuk menganalisis data yang diperoleh. Pada tahap pertama yaitu reduksi data, tahap kedua yaitu menyajikan data, dan pada tahap ketiga atau terakhir yaitu menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

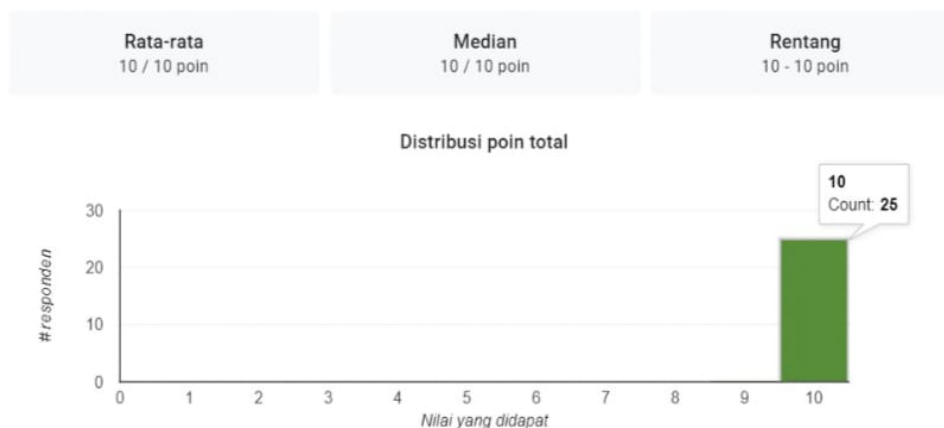
Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan, peneliti berhasil mengumpulkan data dari beberapa sumber termasuk diantaranya guru dan peserta didik. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, menyebarkan angket untuk peserta didik, mengumpulkan referensi dari buku, dan mencari sumber yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian, peneliti telah melakukan pengembangan media dalam pembelajaran yang spesifik untuk peserta didik SMK khususnya dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi. Hasil dari kegiatan observasi atau pengamatan yang telah dilakukan berupa aktivitas dari guru dan sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan cara mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran. Dalam proses pengamatan sikap peserta didik terlihat sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran menganalisis struktur teks biografi menggunakan media animasi. Selain itu, observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik sebagian besar fokus memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Peserta didik juga merespon dengan sikap antusias ketika guru memberikan pertanyaan untuk dijawab. Respon yang ditunjukkan oleh peserta didik menjadi salah satu bukti bahwa ketika kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi peserta didik berkonsentrasi secara penuh.

Demikian juga dengan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang menyampaikan bahwa sangat penting seorang guru dapat menggunakan alat atau media yang menarik untuk peserta didik dalam menyampaikan materi, khususnya dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi sehingga peserta didik jenjang SMK menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar dengan memanfaatkan media animasi juga dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik. Guru Bahasa Indonesia juga mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan media animasi peserta didik lebih fokus dari biasanya.

Hal tersebut diungkapkan berdasarkan hasil pengamatan pada saat kegiatan berlangsung. Guru Bahasa Indonesia meyakini bahwa penggunaan media tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan minat bakat dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Selanjutnya penelitian pada pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi terlihat dari hasil angket yang disebarkan oleh peneliti terkait pemanfaatan media yang telah digunakan. Jumlah pertanyaan pada angket yaitu sepuluh, setiap pertanyaan dilengkapi dengan pilihan terdiri dari keterangan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan tersebut diberikan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait dengan media animasi yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks biografi.

Berikut adalah deskripsi hasil respons peserta didik terkait media animasi yang digunakan oleh peneliti.

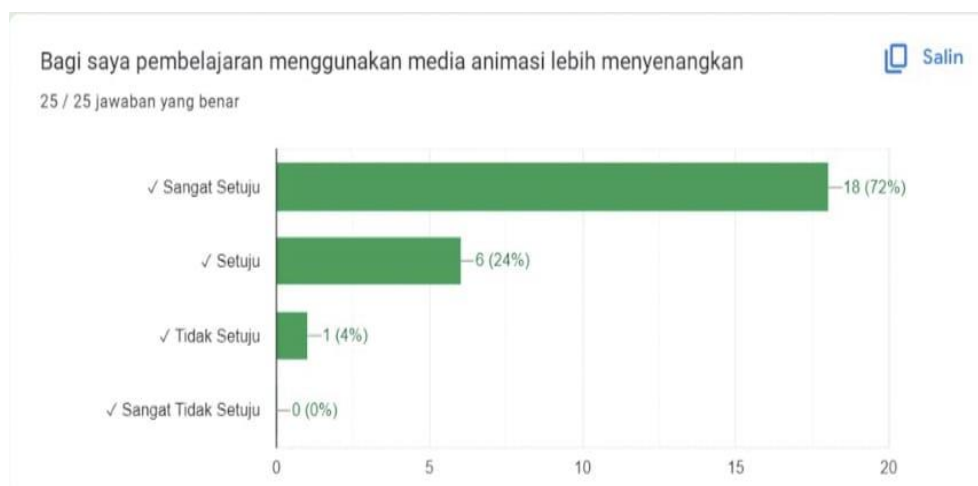


Gambar 1. Tampilan jumlah respons peserta didik menggunakan angket



Gambar 2. Tanggapan peserta didik lebih semangat mempelajari materi analisis struktur teks biografi dalam bentuk animasi

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa hasil angket mayoritas responden (68%) sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 17 dari total 25 responden memilih opsi ini. Selain itu, sebanyak 7 responden (28%) menyatakan setuju, sedangkan hanya 1 responden (4%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.



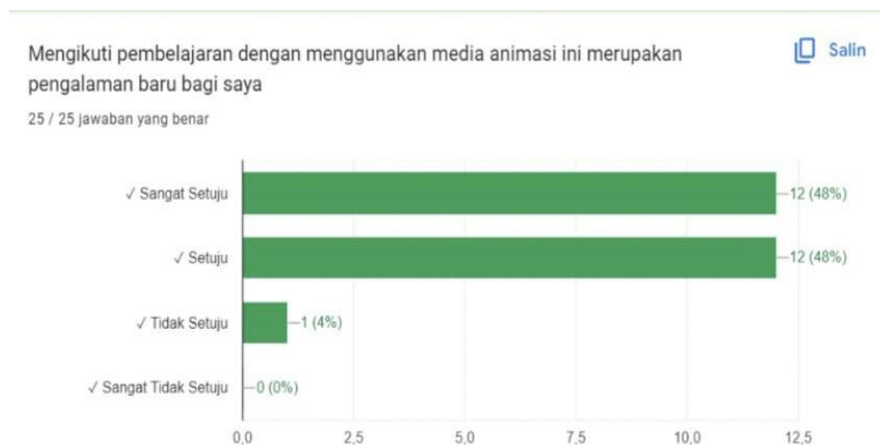
Gambar 3. Tanggapan peserta didik yang memilih senang belajar materi analisis teks biografi dalam bentuk animasi

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden (72%) sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 18 dari total 25 responden memilih opsi ini. Selain itu, sebanyak 6 responden (24%) menyatakan setuju, dan hanya 1 responden (4%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.



Gambar 4. Tanggapan peserta didik lebih paham penejelasan dari guru dengan menggunakan media animasi

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden (72%) sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 18 dari total 25 responden memilih opsi ini. Selain itu, sebanyak 6 responden (24%) memilih setuju, dan hanya 1 responden (4%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.



Gambar 5. Tanggapan peserta didik terkait media animasi yang digunakan menjadi pengalaman pertama bagi peserta didik

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden (48%) sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 12 dari total 25 responden memilih opsi ini. Sebanyak 12 responden (48%) menyatakan setuju, dan hanya 1 responden (4%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.



Gambar 6. Tanggapan peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media animasi

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden (68%) sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Sebanyak 17 dari total 25 responden memilih opsi ini. Sebanyak 7 responden (28%) menyatakan setuju, dan hanya 1 responden (4%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran pertanyaan dalam bentuk angket dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media animasi dapat bermanfaat dan mendukung bagi peserta didik dalam pembelajaran materi menganalisis teks biografi. Media animasi yang digunakan dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan guru ketika belajar dan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam menerima materi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran analisis struktur teks biografi menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dapat membantu peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar. Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, pemanfaatan media animasi dapat membantu peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, dan menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih interaktif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif terhadap pengembangan kurikulum dan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, terutama untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur teks nonfiksi seperti biografi. Namun, penelitian lanjutan sangat diperlukan guna mengetahui perkembangan media teknologi dalam jangka panjang dari penggunaan media animasi ini dan menentukan strategi yang lebih optimal untuk menggabungkan teknologi ini ke dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Klaten*. Klaten: PT. Intan Perwira.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajarann* (Y. Munadi, Ed.). Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).
- Nurmiati, M., Permana, A., & Siliwangi, I. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod pada Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Batujajar*. BATUJAJAR, 145.
- Rahmayantis, M. D. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi untuk Siswa SMP Kelas VII KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>

- Rahmayantis, M. D. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Berupa Film Animasi Untuk Siswa Kelas X SMA/SMK*.
- Soetopo, A. H. (2013). *Multi Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nana, S. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warista, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.